

**PENANAMAN NILAI-NILAI REVOLUSI MENTAL DALAM KESEHARIAN MASYARAKAT
DESA TANJUNGWANGI KECAMATAN PACET KABUPATEN BANDUNG****Yusuf Muharam¹ dan Wulan Nurul Kamilah²**¹Program Studi Teknik Informatika, FTI, Universitas Bale Bandung²Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Bale Bandung*yusufMuharam@unibba.ac.id**ABSTRAK**

Revolusi mental adalah gerakan nasional untuk mengubah cara berpikir, cara kerja, cara bersikap, nilai-nilai, dan perilaku bangsa Indonesia untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, berkepribadian, dan bermartabat sebagai Gerakan Hidup Baru bangsa Indonesia bertumpu pada tiga nilai-nilai dasar: Integritas (jujur, dipercaya, berkarakter, tanggung jawab), Etos kerja (daya saing, optimis, inovatif, dan produktif), dan Gotong Royong (kerjasama, solidaritas, komunal, berorientasi pada kemaslahatan). Revolusi teknologi, informasi, dan komunikasi telah menjadikan dunia ini tanpa batas, globalisasi, keterbukaan, dan kebebasan yang tidak terkendali telah menyebabkan terjadinya dekadensi moral, sesuatu yang dulu dianggap tabu kini menjadi hal yang biasa, narkoba, miras, pergaulan bebas kini menjadi hal yang selalu menghiasi media dan menjadi hal yang biasa bagi masyarakat sehingga diperlukan suatu gerakan nasional untuk membawa bangsa Indonesia menuju bangsa yang maju, modern, bermartabat, dan sejahtera. Dengan Gerakan ini masyarakat diharapkan dapat berperilaku lebih baik, memiliki pola pikir yang sesuai dengan tema Gerakan Nasional Revolusi Mental: Indonesia melayani, Indonesia bersih dan Indonesia tertib, Indonesia bersatu dan Indonesia mandiri. Selanjutnya GNRM dapat dimulai dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar dengan cara mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penanaman nilai-nilai GNRM dapat terwujud sesuai harapan yaitu menuju bangsa yang besar, tangguh dan mandiri dan merdeka.

Kata Kunci : Revolusi Mental, Kuliah Kerja Nyata, GNRM.**ABSTRACT**

Mental revolution is a national movement to change the way of thinking, working, attitude, values, and behaviour of the Indonesian people to realize a sovereign, independent, identity, and dignified Indonesia as the New Life Movement of the Indonesian nation based on three essential values: Integrity (honest, trustworthy, character, responsible), work ethic (competitiveness, optimistic, innovative, and productive), and *Gotong Royong* (cooperation, solidarity, communal, benefit-oriented). The revolution in technology, information, and communication has made this world borderless, globalization, openness, and unrestrained freedom have led to moral decadence. Something that used to be considered taboo has now become commonplace; drugs, alcohol, and promiscuity are always decorating media and have become commonplace for the community. Hence, a national movement is needed to bring the Indonesian nation towards an advanced, modern, dignified, and prosperous nation. With this movement, people are expected to behave and have a mindset under the theme of the National Movement for *Mental Revolution*: Indonesia serves, Indonesia is clean, Indonesia is orderly, Indonesia is united, and Indonesia is independent. Furthermore, GNRM can start with oneself, family, and the surrounding environment by practising it daily. Thus, applying GNRM values can be realized according to expectations, that is, towards a great, strong, independent, and independent nation.

Keywords: Mental Revolution, Community Service Program, GNRM.

Articel Received: 19/06/2022; **Accepted:** 31/10/2022

How to cite: Muharam, Y., & Kamilah, W. N. (2022). Penanaman nilai-nilai revolusi mental dalam keseharian masyarakat desa tanjungwangi kecamatan pacet kabupaten Bandung. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (3), 687-697 doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.11549>

A. PENDAHULUAN

Revolusi mental adalah gerakan nasional untuk mengubah cara berpikir, cara kerja, cara bersikap, nilai-nilai dan perilaku bangsa Indonesia untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, berkepribadian dan bermartabat sebagai Gerakan Hidup Baru bangsa Indonesia bertumpu pada tiga nilai-nilai dasar: **Integritas** (jujur, dipercaya, berkarakter, tanggung jawab), **Etos kerja** (daya saing, optimis, inovatif, dan produktif), dan **Gotong Royong** (kerjasama, solidaritas, komunal, berorientasi pada kemaslahatan) (Budimanta, Yunaz, & Widjoyo, 2016).

Revolusi mental perlu dilakukan karena: 1) karena terlalu lama praktik-praktik dalam berbangsa dan bernegara dilakukan dengan cara-cara tidak jujur, tidak memegang etika dan moral, tidak bertanggung jawab, tidak dapat diandalkan, dan tidak bisa dipercaya sehingga sebagai bangsa kita kehilangan nilai-nilai Integritas; 2) bidang perekonomian kita tertinggal jauh dari negara-negara lain, karena kita kehilangan etos kerja keras, daya juang, daya saing, semangat mandiri, kreatifitas, dan semangat inovatif; 3) sebagai bangsa kita krisis identitas. Karakter kuat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mempunyai semangat Gotong Royong, saling bekerja-sama demi kemajuan bangsa meluntur. Kita harus mengembalikan karakter Bangsa Indonesia ke watak luhurnya, yaitu Gotong Royong (Wirutomo, Yasmine, Surayudo, & Suandi, 2016).

Revolusi teknologi, informasi dan komunikasi telah menjadikan dunia ini tanpa batas, globalisasi, keterbukaan dan kebebasan yang tidak terkendali telah menyebabkan terjadinya dekadensi moral, sesuatu yang dulu dianggap tabu kini menjadi hal yang biasa, narkoba, miras, pergaulan bebas kini menjadi hal yang selalu menghiasi media dan menjadi hal yang biasa bagi masyarakat sehingga diperlukan suatu gerakan nasional untuk membawa bangsa Indonesia menuju bangsa yang maju, modern, bermartabat dan sejahtera. Tindak lanjut yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi sebagian di antaranya diimplementasikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas Revolusi Mental (KKN-RM).

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan berbasis pada nilai-nilai Revolusi Mental (Supanda, 2016).

Mahasiswa diharapkan mampu memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif membangun wilayahnya, memberdayakan masyarakat dengan berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan wawasan dan ketrampilan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada di wilayahnya dan terutama KKN-RM yang merupakan gerakan nasional ini bisa mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat agar memiliki integritas, etos kerja dan semangat gotong rotong yang tinggi. Mahasiswa KKN-RM bersama masyarakat diharapkan dapat berperilaku lebih baik, memiliki pola pikir yang sesuai dengan tema Gerakan Nasional Revolusi Mental: Indonesia melayani, Indonesia bersih dan Indonesia tertib, Indonesia bersatu dan Indonesia mandiri. Selanjutnya GNRM dapat dimulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar dengan cara mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penanaman nilai-nilai GNRM dapat terwujud sesuai harapan yaitu menuju bangsa yang besar, tangguh dan mandiri dan merdeka.

Adapun tujuan dan manfaat dari aktivitas nyata di masyarakat lebih mengarah kepada perubahan perilaku masyarakat sesuai dengan nilai dasar Revolusi Mental yaitu:

1. Peningkatan integritas: sikap jujur dan dapat dipercaya serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip kebenaran, moral dan etika, memiliki tanggung jawab dan konsisten.
2. Peningkatan etos kerja: meliputi semangat kerja, mandiri, memiliki daya saing tinggi, optimis, inovatif dan produktif.
3. Peningkatan sikap gotong royong: setiap kegiatan dilakukan secara bersama-sama dan bersifat sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan cepat, efektif, dan efisien dan terasa ringan dikerjakan.
4. Penanaman nilai RM melalui sikap/perilaku melayani, bersih dan tertib, mandiri dan bersatu.

B. LANDASAN TEORI

Peraturan mengenai Gerakan Nasional Revolusi Mental tertuang dalam instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Gerakan Nasional Revolusi

Mental, kemudian Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Peta Jalan Gerakan Nasional Revolusi Mental, juga Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Pedoman Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental (Anonymous, Himpunan Peraturan Gerakan Nasional Revolusi Mental, 2017). Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) adalah gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia yang mengacu nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan, agar Indonesia menjadi negara yang maju, modern, makmur, sejahtera, dan bermartabat. GNRM difokuskan pada 3 (tiga) nilai strategis instrumental yaitu integritas, etos kerja, dan gotong royong.

Peraturan-peraturan mengenai GNRM dibuat sebagai acuan bagi penyelenggara negara dan masyarakat baik di pusat maupun di daerah dalam pelaksanaan GNRM pada lingkup kerja, tugas, dan kegiatan masing-masing untuk menjalankan 3 (tiga) misi GNRM yaitu; (1) Mempraktikkan dan membudayakan nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong penyelenggara negara dan masyarakat. (2) Memperluas keterlibatan penyelenggara negara dan masyarakat dalam membangun integritas, etos kerja, dan gotong royong. (3) Meningkatkan penegakan aturan-aturan yang mengacu pada nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong terhadap penyelenggara negara.

Dalam merealisasikan misi tersebut, memerlukan sumber daya material, keterampilan dan manajemen, juga diperlukan kesiapan mental agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Dalam implementasinya, GNRM tidak dilakukan secara vertikal yaitu negara yang berinisiatif dan melaksanakan. Namun, pendekatan horizontal dalam bingkai gotong royong yang melibatkan partisipasi masyarakat luas.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada KKN-RM ini sesuai dengan tema Gerakan Nasional berdasarkan Instruksi Presiden no. 12 tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental meliputi lima tema yaitu: Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Bersatu dan Gerakan Indonesia Mandiri. Hal pertama yang dilakukan yaitu mencoba berkoordinasi

dengan kepala desa serta perangkat-perangkat desa, kemudian mencoba berkoordinasi juga dengan ketua RW. 05 dan RW. 08 Dusun Pasir Tengah serta masyarakat setempat, bertujuan agar pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat terlaksana secara lancar serta dapat terealisasi (Anonymous, Menuju Desa Sehat, Bersih, Tanpa Kumuh; Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Revolusi Mental Universitas Udayana, 2016).

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah sosialisasi, pelatihan, diskusi, simulasi, pendampingan, penyuluhan dengan sistem *door to door*. Selain itu akan dibelajarkan/praktek langsung kepada kelompok sasaran berbagai program yang telah ditentukan dan akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi tutor/pakar serta dosen pembimbing lapangan.

Adapun program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa Bersama kelompok meliputi:

1. Bidang Gerakan Indonesia Melayani:
 - a. Pelayanan prima: mempersingkat waktu pengurusan berbagai administrasi, membudayakan: *sapa, senyum, salam*.
 - b. Pelatihan pembuatan Administrasi desa berbasis IT.
2. Bidang Gerakan Indonesia Bersih:
 - a. Pembuatan tempat sampah.
 - b. Pembuatan stiker ajakan buang sampah pada tempatnya.
 - c. Sosialisasi gerakan mencuci tangan mencegah Virus Covid-19.
 - d. Gerakan bersih-bersih dan gotong royong di lingkungan Kelurahan.
3. Bidang Gerakan Indonesia Tertib:
 - a. Sosialisasi Tertib Menggunakan Masker di masa Pandemi.
 - b. Sosialisasi ajakan Vaksin covid 19.
4. Bidang Indonesia Mandiri;
 - a. Pelatihan wirausaha.
 - b. Pelatihan peningkatkan kreativitas pada beberapa produk secara online.
5. Bidang Gerakan Indonesia Bersatu
 - a. Meningkatkan kegiatan pondok literasi.
 - b. Ajakan untuk berperilaku hidup rukun, memiliki nilai nilai budi pekerti dan sopan santun melalui kegiatan keagamaan

- c. Mengajarkan kepada anak dan remaja tentang keragaman dan toleransi untuk mendukung kerukunan inter agama dan antar umat beragama
- d. Sosialisasi kepada anak dan remaja untuk bertanggung jawab memelihara kerukunan, dan keamanan Kelurahan dan sekitarnya untuk menjaga keutuhan persatuan dan kesatuan bangsa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sebagai kegiatan KKN-RM Universitas Bale Bandung di Desa Tanjung Wangi Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung dengan program Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri dan Gerakan Indonesia Bersatu secara keseluruhan telah terealisasi (100%). Kegiatan yang dilaksanakan telah mencakup ke lima Gerakan Nasional tersebut, meski beberapa program sesuai rencana usulan awal mengalami kendala sehingga tidak maksimal tetapi telah diganti dengan program sejenis dan dilakukan kegiatan tambahan untuk mempererat persatuan dan kesatuan.

Program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan hasil diskusi dan kesepakatan antara peserta KKN pihak desa dengan pemerintah dan Karangtaruna setempat serta kemampuan biaya, waktu dan tenaga yang ada.

1. Gerakan Indonesia Melayani

Sosialisasi mengenai prosedur pengurusan E-KTP dilakukan agar masyarakat sadar akan pentingnya KTP sebagai kartu identitas dan manfaat serta kegunaannya. Serta memberikan sosialisasi kepada perangkat desa agar membudayakan 3s; senyum, sapa dan salam.

2. Gerakan Indonesia Bersih

a. Pembuatan tempat sampah

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 8 September 2021. Kegiatan ini dilakukan agar kebersihan lingkungan lebih terjaga.



Gambar 1. Pembuatan Tempat Sampah

b. Sosialisasi mencuci tangan yang benar di masa pandemik

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 September 2021. Tujuannya adalah mensosialisasikan kebiasaan dan perilaku hidup bersih di masa pandemic Covid-19 dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar agar terhindar dari virus.



Gambar 2. Sosialisasi Mencuci Tangan

c. Bersih-bersih dan gotong royong lingkungan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 22 Agustus 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar terciptanya lingkungan bersih dan rapi, menjadi lebih sehat, dapat mencegah berbagai jenis penyakit dan gotong royong juga bisa membuat masyarakat menjadi lebih kompak, lebih bisa mempererat kerukunan bertetangga dan memiliki *sense of belonging* terhadap lingkungannya sehingga akan selalu menjaganya dengan baik dalam kebersihannya, kerapiannya.



Gambar 3. Kegiatan Bersih-bersih

3. Gerakan Indonesia Tertib

a. Sosialisasi Penggunaan Masker

Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Agustus 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk menghimbau masyarakat agar tertib menggunakan masker di masa pandemic covid-19.



Gambar 4a. Sosialisasi Penggunaan Masker



Gambar 4b. Sosialisasi Penggunaan Masker

b. Sosialisasi vaksin Covid-19

Kegiatan ini dilaksanakan pada 23 September 2021. Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi dengan menempelkan selebaran mengenai ajakan kepada masyarakat agar mengikuti vaksin guna mencegah penyebaran virus.



Gambar 5. Penempelan Ajakan Vaksin

4. Gerakan Indonesia Mandiri

Gerakan ini dilaksanakan pada 25 Agustus 2021. Dimana pada kegiatan untuk mendukung Gerakan Indonesia Mandiri ini adanya pelatihan kepada UMKM setempat terkait dengan pendampingan dalam pemanfaatan Marketplace untuk meningkatkan penjualan secara online.



Gambar 6. Pendampingan UMKM

5. Gerakan Indonesia Bersatu

Peningkatan Kegiatan mengaji dengan diselingi pesan moral untuk saling memahami keberagaman dan perbedaan serta hidup untuk saling menjaga kesatuan dan persatuan bangsa. Kegiatan ini di laksanakan pada 30 Agustus 2021. Pada kegiatan ini juga dilakukan dengan serah terima buku Iqra untuk anak-anak setempat, serta membantu membersihkan dan menata ulang pondok literasi yang sudah tersedia, dan melakukan kampanye untuk mendonasikan buku kepada pondok iterasi.



Gambar 7. Kampanye Donasi Buku dan Pembagian Iqro.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Pelaksanaan KKN Revolusi Mental dapat disimpulkan bahwa:

1. Program-program yang disusun berdasarkan hasil observasi oleh mahasiswa KKN-RM dapat terlaksana dengan baik dan cukup berhasil berkat dukungan dari semua pihak baik dari mahasiswa KKN-RM, masyarakat dan perangkat desa serta dari pihak kampus.
2. Kegiatan revolusi mental mencakup lima gerakan nasional yaitu: Gerakan Indonesia Melayani, Bersih, Tertib, Mandiri dan Bersatu telah sukses Mencakup : Sosialisasi Pembuatan KTP dan Pelayanan dengan membudayakan 3s, pembuatan tempat sampah, sosialisasi cuci tangan untuk mencegah Covid-19, Sosialisasi Vaksin, pendampingan UMKM, dan kegiatan pembagian Iqra untuk anak-anak.
3. Masyarakat menerima dengan baik kehadiran mahasiswa KKN dan sangat mendukung serta turut membantu dalam pelaksanaan program-program yang direncanakan sehingga program terlaksana dengan baik

F. ACKNOWLEDGMENTS

Kami berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Bale Bandung atas dukungan pendanaan dalam penerbitan artikel ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (2016). *Menuju Desa Sehat, Bersih, Tanpa Kumuh; Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Revolusi Mental Universitas Udayana*. Kuta: Universitas Udayana.
- Anonymous. (2017). *Himpunan Peraturan Gerakan Nasional Revolusi Mental*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan kebudayaan Republik Indonesia.
- Budimanta, A., Yunaz, H., & Widjoyo, P. (2016). *Panduan Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Supanda, A. (2016). *KKN Tematik-RM*. Jakarta: Kasubdit Minat, Bakat, dan Organisasi Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Wirutomo, P., Yasmine, D., Surayudo, R., & Suandi, H. (2016). *Pelatih Fasilitator Pembentukan Gugus Tugas Revolusi Mental*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.